

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

1. Perkembangan *Smart City* Kabupaten Kendal menunjukkan peningkatan yang baik selama dijalankan sejak tahun 2018 yang bermula pada program Gerakan 100 *Smart City*. Karena penerapan *Smart City* membutuhkan banyak persiapan dan perencanaan yang matang serta tindakan yang kompeten dari pemerintah Kabupaten Kendal maka penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal pada Tahun 2016-2021 belum terlaksana secara optimal, sehingga perlu adanya evaluasi yang mendalam. Dan juga penerapan *Smart City* yang telah dilaksanakan hingga saat ini belum memberikan hasil sebagai pemanfaatan secara langsung dikarenakan situs web yang telah dibuat sebagai wadah *Smart City* Kabupaten Kendal belum bisa beroperasi secara optimal. Faktor pengembangan Teknologi informasi dan komunikasi dinilai perlu untuk ditingkatkan kembali karena dalam hal ini *Smart City* tentu berdampingan dengan pemanfaatan teknologi yang maju. Kemudian dalam hal penerapan program-program yang terkait dengan penerapan *Smart City* tentu perlu ditingkatkan kembali karena masih ditemukan beberapa program yang belum berjalan dan belum terintegrasi dengan maksimal sehingga akan menjadi penghambat dalam penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal.

2. Faktor penghambat tentu akan selalu ada disetiap penerapan kebijakan maupun program yang dijalankan, namun hal tersebut bukan menjadi halangan untuk terus berbenah. Faktor penghambat dalam penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal adalah situs web *Smart City* belum berjalan secara optimal, Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kapasitasnya, dan Refocusing anggaran terkait penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal kearah khusus penanggulangan pandemi virus Covid-19. Factor penghambat dalam hal ini harus menjadi sebuah perhatian khusus bagi pemerintah Kabupaten Kendal untuk dapat menunjukan tindakan sehingga penghambat dalam penerapan Smart City dapat dijadikan sebuah tindakan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi hal penghambat dalam penerapan Smart City ditahun berikutnya.

## **1.2 Saran**

Adapun terdapat rekomendasi dari peneliti yang dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal sebagai berikut:

1. Perlunya memaksimalkan peningkatan program-program yang telah disusun dan direncanakan agar dapat berjalan secara baik. Sehingga penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal dapat benar-benar dimanfaatkan dari keseluruhan program tidak hanya sebagiannya saja yang bisa dimanfaatkan. Kemudian perlu adanya payung hukum yang mengatur mengenai penerapan *Smart City* kabupaten Kendal sehingga dalam penerapannya mempunyai kekuatan

hukum dan tanggungjawab tersendiri bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan program *Smart City* secara lebih baik lagi. Kemudian perbaikan dari segi sosialisasi juga sangat perlu dilakukan untuk mendukung penerapan *Smart City* Kabupaten Kendal sehingga seluruh OPD dan masyarakat mengetahui dan memahami apa saja program yang akan dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kendal.

2. Perlu adanya peningkatan dalam hal teknis yang harus diperhatikan dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai pelaksana dan adanya peran lebih dari Pemerintah Kabupaten Kendal sebagai Pembina atau pemegang kekuasaan. Hal ini dikarenakan situs web yang disediakan masih belum sempurna karena masih terdapat bagian dalam situs web tersebut yang masih belum berfungsi sesuai dengan kapasitasnya. Adapun saran selanjutnya adalah peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan bidangnya yaitu pengembangan teknologi informasi, karena dalam pengembangan dan peningkatan *Smart City* masih kekurangan sumber daya manusia yang mumpuni. Serta pengaturan anggaran khusus yang mengatur peningkatan *Smart City* sehingga dalam pelaksanaannya terdapat anggaran khusus untuk program *Smart City* itu sendiri. Anggaran dalam hal ini menjadi penting karena terdapat permasalahan sebelumnya terkait anggaran yang dialihkan untuk kepentingan Covid-19 pada masa pandemi.